

Analisis keuangan dan strategi : studi kasus penilaian kinerja usaha PT. Bukaka Teknik Utama Tbk

Nemia Darmawi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20438797&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi pada periode sebelum krisis yaitu hingga pertengahan tahun 1997 (mencapai 7,9% per tahun di tahun 1996) merupakan kegemilangan semu bagi perekonomian Indonesia. Krisis ekonomi telah menghempaskan perekonomian bangsa ini, dimana demand pasar berkontraksi sangat hebat sedangkan harga bahan baku terutama yang masih harus diimpor naik berlipat lipat.

Salah satu industri yang mengalami pukulan paling berat akibat krisis ini adalah industri jasa konstruksi dimana PT Bukaka Teknik Utama Tbk menjalankan usahanya. Tingginya harga bahan baku, pengurangan anggaran pembangunan pemerintah dan ambuknya perbankan nasional menyebabkan hanya sedikit perusahaan yang masih dapat bertahan melewati masa krisis ekonomi Indonesia hingga saat ini.

Sebagai perusahaan jasa konstruksi dan rekayasa di Indonesia yang terjun ke bursa saham, Bukaka menjadi menarik untuk dikaji lebih dalam mengingat hingga saat ini Bukaka mampu bertahan menjalankan usaha dengan tetap bertahan pada bisnis intinya walaupun hingga saat ini pula Bukaka masih terbelenggu masalah keuangan terutama minimnya modal kerja. Analisis keuangan diharapkan dapat memberikan jawaban atas permasalahan tersebut, yang bila dikombinasikan dengan analisis strategi akan diperoleh alternatif strategi bagi Bukaka untuk dapat bertahan dan keluar dari kemelut yang dihadapinya sekaligus siap menghadapi kondisi yang sangat dinamis dalam industrinya baik lokal maupun dalam persaingan global.

Penulisan bertujuan mengkaji kinerja usaha Bukaka dalam 6 tahun periode pengamatan (1995 ? 2000) dengan melakukan analisis common size, analisis perbandingan laporan keuangan (komparatif), analisis arus kas dan rasio keuangan. Pengkajian kinerja usaha Bukaka dilengkapi dengan melakukan analisis strategi usaha yang meliputi analisis lingkungan usaha yaitu analisis industri jasa konstruksi dan rekayasa, analisis internal serta melakukan analisis SWOT dengan menyebarkan kuesioner di dalam lingkungan perusahaan. Pengamatan yang dilakukan juga mengkombinasikan antara diskusi dan wawancara informal dengan staf serta manajemen Bukaka. Melalui analisis yang dilakukan diberikan alternatif dan saran untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya dan faktor produksi di lingkungan usaha

agar dapat dicapai kinerja usaha yang optimal.

Produk industri jasa konstruksi timbul sebagai realisasi sebagian upaya pembangunan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Industri ini memberikan kontribusi 5% terhadap gross domestic product suatu negara di luar produksi bahan bangunan dan peralatan konstruksi. Nilai tambah Indonesia di sektor ini merupakan kedua yang tertinggi di Asia setelah Thailand.

Bukaka berada di dalam industri rancang bangun sebagai gabungan dari industri jasa konstruksi dengan industri jasa rekayasa. Analisis lingkungan industri menunjukkan Bukaka berada dalam industri dengan tingkat persaingan yang cukup ketat dengan hambatan yang sangat tinggi untuk keluar dari industri. Pemasok material dan dana memiliki posisi kuat sebagaimana pula pembeli.

Peluang yang cukup besar timbul dengan masuknya modal asing yang diharapkan dapat ikut memacu pembangunan infrastruktur. Tingginya nilai tukar dolar Amerika Serikat terhadap rupiah memacu permintaan produk dan jasa alternatif yang selama ini harus diimpor atau memiliki kandungan impor yang sangat tinggi.

Bukaka sangat mengandalkan instrumen hutang untuk membiayai kegiatan usaha dan pengembangannya. Aset yang dimiliki (lebih dari 2 triliun rupiah) tidak mampu menciptakan pendapatan yang mencukupi untuk menutup berbagai pengeluaran serta beban hutang yang digunakan untuk pendanaan operasi perusahaan. Kekurangan modal kerja serta ancaman delisting serta adanya kemungkinan tuntutan pailit dari para kreditur asing menambah kemelut dan ancaman bagi Bukaka.

Alternatif dan saran langkah-langkah yang dapat diambil untuk mempertahankan kelangsungan usaha di antaranya dengan mengoptimalkan portofolio usaha dan peningkatan produktivitas aset melalui pembentukan unit-unit usaha secara selektif termasuk melakukan rasionalisasi karyawan yang dibutuhkan. Penuntasan restrukturisasi hutang harus segera dilakukan dalam waktu dekat agar upaya penyediaan modal kerja dapat segera dilakukan lebih intensif sehingga pengerahan kompetensi dan sumber daya perusahaan dapat segera dikonsentrasikan bagi peningkatan produktivitas dan profitabilitas dengan memanfaatkan peluang yang ada. Langkah lain yang dapat dilakukan adalah melakukan pembenahan administrasi sumber daya manusia serta pengembangannya termasuk peningkatan kemampuan teknis dan manajerial yang dibarengi dengan adanya ketegasan komitmen di tingkat strategis.